GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Suara Pembaruan**	**Tanggal**	**: 25 januari 2007**
Subyek	**: Terumbu Karang**	**Hari**	**: Kamis**
		Halaman	**: 4**

Hentikan Pengambilan Terumbu Karang

[BENGKULU] Masyarakat Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu, diminta menghentikan kegiatan pengambilan karang yang ada di sekitar pulau tersebut, karena dapat menyebabkan terumbu karang rusak.

Permintaan tersebut diungkapkan Wakil Ketua Percepatan Pembangunan Provinsi Bengkulu, H Chairuddin, kepada *Pembaruan*, di Bengkulu, Selasa (23/1).

Dikatakan, karang yang diambil masyarakat tersebut, selain dijual ke Kota Bengkulu juga dimanfaatkan sebagai bahan bangunan mendirikan rumah. Kegiatan pengambilan karang tersebut sudah berlangsung cukup lama dan hingga kini masih berlangsung. Jika kegiatan tersebut tidak cepat dihentikan, kerusakan terumbu karang di daerah itu semakin parah.

Hal ini akan berdampak terhadap jumlah populasi berbagai jenis ikan laut kualitas ekspor yang ada di perairan Enggano akan habis. Padahal, sebagian besar masyarakat Enggano bermata pencarian sebagai nelayan.

Jika populasi ikan di daerah ini berkurang, hasil tangkapan mereka akan berkurang sehingga pendapatan nelayan dipastikan menurun. Namun, yang paling berbahaya dari kegiatan pengambilan karang tersebut selain lingkungan rusak juga suatu saat pulau tersebut akan tenggelam. "Atas pertimbangan inilah, kita mengimbau masyarakat Pulau Enggano segera menghentikan kegiatan pengambilan karang yang ada di perairan laut di daerah," ujarnya.

Namun, dia tidak menyebutkan sejauh mana tingkat kerusakan terumbu karang di pulau paling terluar di Provinsi Bengkulu ini.

"Yang jelas, dari informasi yang kita terima hampir sebagian besar terumbu karang di Enggano sudah sangat mengkhawatirkan, akibat terjadi pengambilan secara besar-besar oleh masyarakat setempat dalam beberapa tahun belakangan," ujarnya.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Untuk mengatasi kerusakan ini, katanya, selain meminta masyarakat menghentikan pengambilan karang juga pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu akan membuat terumbu karang baru di daerah tersebut. Dengan demikian, secara pelan-pelan terumbu karang yang mengalami kerusakan itu kembali normal, sehingga ikan-ikan yang ada di perairan tersebut dapat berkembang biak dengan baik.

Untuk mengamankan Pulau Enggano ke depan, Pemprov Bengkulu berencana membangun tempat penimbunan bahan bakar minyak (BBM) di daerah tersebut. Hal ini dilakukan mengingat letak Pulau Enggano sangat strategis karena berhadapan langsung dengan Samudera Hindia atau laut lepas. [143]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup